



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Utilisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah pemanfaatan. Utilisasi atau pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi saat ini menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses di mana saja. Media sosial merupakan platform berbasis internet yang dikemas untuk memudahkan interaksi sosial para penggunanya yang bersifat dua arah. Menurut Nasrullah (2015:13) media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Tidak dapat disangkal bahwa saat ini media sosial telah menjadi cara agar masyarakat dapat berkomunikasi dan mendapatkan sebuah informasi. Media sosial yang populer di era internet sekarang ini salah satunya adalah media sosial Instagram.

Menurut Atmoko (2012:3) Instagram adalah layanan jejaring sosial berbasis fotografi. Media sosial seperti Instagram ini dapat diakses di mana saja dan kapan saja, baik menggunakan laptop maupun *smartphone* yang terhubung dengan internet. Menurut survei *We Are Social* (2021), dibuktikan bahwa *platform favorit* pengguna media sosial di Indonesia adalah Instagram, diikuti dengan Whatsapp dan Facebook. Perkembangan dunia komunikasi yang semakin pesat membuat setiap lembaga pemerintah atau institusi memanfaatkan media sosial Instagram dalam menyampaikan informasinya. Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI merupakan instansi pemerintahan yang memanfaatkan media sosial Instagram dalam mengedukasi dan menyampaikan informasinya kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui hal mengenai keparlemen yang berada dalam DPR RI.

Humas dan Pengelolaan Museum merupakan bagian Humas dan Publikasi pada instansi pemerintahan DPR RI. Humas dan Pengelolaan Museum memiliki peran penting dalam menyebarkan informasinya. Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI menggunakan media sosial Instagram untuk menjangkau publik serta melalui Instagram, Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI dapat menyalurkan informasi kepada publik sekaligus memperkenalkan informasi serta kegiatan keparlemen yang sedang berlangsung di dalam instansi pemerintahan DPR RI.

Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI mengelola empat akun Instagram milik Humas DPR RI. Salah satu akun, yaitu Instagram @edukasiparlemen memiliki 10 ribu pengikut dengan jumlah 1.552 unggahan foto dan video per April 2022. Melalui Instagram tersebut juga, Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI membagikan serta mengedukasi masyarakat mengenai apa saja isi dari parlemen di Indonesia saat ini. Penggunaan Instagram oleh Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI dalam menyampaikan informasinya juga dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai apa saja yang ada di dalam dunia parlemen dan politik.

Saat ini banyak masyarakat Indonesia yang mulai tertarik dengan dunia politik. Dunia politik sendiri menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari keberadaannya. Oleh karena itu, Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI memanfaatkan Instagram Edukasi Parlemen untuk mengedukasi masyarakat agar memiliki pengetahuan mengenai keparlemen, sehingga ketika masyarakat

berdiskusi dan memberikan opini mengenai politik sudah dilandasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Menyampaikan informasi seputar keparlemen melalui Instagram memang tidak selamanya lancar, banyak proses yang harus dilakukan sebelum menyebarkan informasinya. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka laporan akhir ini berjudul Utilisasi Media Sosial dalam Distribusi Informasi Keparlemen melalui Instagram Edukasi Parlemen di Setjen DPR RI.

Rumusan Masalah

Peran Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI dalam menyebarkan informasinya memerlukan beberapa tahapan dalam menjalankan media sosial Instagram Edukasi Parlemen, beberapa pembahasan telah dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja jenis informasi yang disampaikan oleh Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI melalui Instagram Edukasi Parlemen?
- 2) Bagaimana proses produksi yang dilakukan dalam pembuatan konten di Instagram Edukasi Parlemen serta apa saja hambatan yang dihadapi dan solusinya?
- 3) Bagaimana cara meraih *engagement* yang tinggi di Instagram Edukasi Parlemen serta apa saja hambatan yang dihadapi dan solusinya?

Tujuan

Humas dan Pengelolaan Museum DPR RI memiliki tugas dan tujuan dalam menyebarkan informasinya. Berdasarkan rumusan masalah diatas laporan akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui jenis informasi apa saja yang disampaikan oleh Humas dan Pengelolaan Museum Setjen DPR RI melalui Instagram Edukasi Parlemen.
- 2) Mengetahui proses produksi dalam pembuatan konten di Instagram Edukasi Parlemen.
- 3) Mengetahui bagaimana cara meraih *engagement* yang tinggi di Instagram Edukasi Parlemen.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi dan data untuk penulisan Laporan Akhir ini dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang beralamat di Jl. Gatot Subroto, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama tiga bulan yaitu tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 di Biro Humas dan Pengelolaan Museum DPR RI.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer ini disebut juga dengan data